BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sesuatu yang sangat penting di dalam kehidupan manusia bahkan Rasulullah SAW juga menekankan dengan sangat kuat di dalam haditsnya mengenai kewajiban dan pentingnya pendidikan. Adapun bunyi dari hadist tersebut طلب العلم فرضيةٌ عل كل مسلمين *"menuntut ilmu merupakan kewajiban bagi setiap individu muslim"*. Selain merupakan sebuah kewajiban menuntut ilmu juga salah satu upaya yang dilakukan untuk mencerdaskan dan mengembangkan potensi yang ada dalam diri setiap peserta didik agar bisa memiliki pengetahuan, kreatifitas dan kepribadian yang baik mandiri dan menjadi anggota masyarakat yang bertanggung jawab. Mengacu dari defenisi pendidikan di atas ada tiga jenis pendidikan yaitu: Pendidikan formal, pendidikan informa, dan pendidikan non-formal.

UIN IMAM BONJOL PADANG

Di Indonesia sebenarnya sudah sangat banyak lembaga pendidikan non formal seperti rumah *tahfidz*, salah satunya Rumah *Tahfidz* Nurul Ilmi yang ada di Kota Padang Sumatera Barat yang tujuannya untuk melengkapi pendidikan non-formal yang sudah banyak saat ini, namun belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan pendidikan masyaraat secara merata, dalam hal ini Rumah *Tahfidz* Nurul Ilmi mengambil bidang pendidikan yang sangat fundamental untuk umat islam yaitu pendidikan Al-Quran.

Rumah *Tahfidz* Nurul Ilmi merupakan sebuah lembaga yang berdiri untuk menjawab kebutuhan masyarakat terhadap pendidikan Al-Quran. Saat ini Rumah *Tahfidz* Nurul Ilmi sudah membuka beberapa cabang di kota Padang, Adapun

cabang dari Rumah *Tahfizh* Nurul Ilmi ini yaitu berada di Ampang, Pauh (Pisang), Kampung Pinang, Kampung Pinang dan Kampung Kalawi. Pusat dari Rumah *Tahfidz* Nurul Ilmi ini berada di kelurahan Kuranji kecamatan Kuranji kota Padang.

Walaupun saat ini Rumah *Tahfidz* Nurul Ilmi sudah memiliki beberapa cabang, tetapi masih banyak masyarakat di kota padang yang belum mengetahui keberadaan rumah tahfidz tersebut, dan masyarakat kesulitan mengakses informasi tentang Rumah *Tahfidz* Nurul Ilmi tersebut. Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan bersama responden dari kalangan masyarakat umum, ada yang mengatakan belum tahu sama sekali dengan Rumah *Tahfidz* Nurul Ilmi dan ada yang sudah tahu namun tidak secara detail.

Wawancara pertama dilakukan tanggal 26 Januari 2019 pukul 20.15 kepada salah seorang mahasiswa UNP yang bernama Imam Abdul Yazit, yang memiliki adik perempuan yang masih duduk di bangku sekolah dasar. Beliau mengatakan hanya mengetahui sedikit informasi tentang Rumah *Tahfidz* Nurul Ilmi namun tidak secara detail.

UIN IMAM BONJOL
PADANG

Wawancara kedua bersama Indra Syafrin SE,.M seorang dosen Universitas Putra Indonesia (UPI) pada tanggal 28 Januari 2019. Wawancara dilakukan di rumah beliau di Kampung Kalawi beliau juga memiliki anak yang masih duduk di bangku sekolah, yang mengatakan tidak mengetahui sama sekali mengenai Rumah *Tahfidz* Nurul Ilmi.

Wawancara selanjutnya bersama Delvalina S.IP seorang pustakawan dan sekaligus ibu rumah tangga pada tanggal 8 Februari 2019 yang memiliki anak yang masih kecil dan ada juga yang sudah sekolah, beliau mengatakan tidak

mengetahui keberadaan dan informasi tentang Rumah *Tahfidz* Nurul Ilmi. Begitupun dengan responden lainnnya yang rata-rata memang belum tahu dengan Rumah *Tahfidz* Nurul Ilmi, dan ada yang tahu namun tidak secara detail.

Berdasarkan wawancara hasil wawancara yang telah penulis lakukan disimpulkan bahwa responden kebanyakan belum mengetahui informasi tentang keberadaan Rumah *Tahfidz* Nurul Ilmi dan ada yang sudah mengetahui namun tidak secara detail masyarakat kesulitan mengakses informasi tentang Rumah *Tahfidz* Nurul. Dapat disimpulkan bahwa perlu adanya media unuk mempromosikan Rumah *Tahfidz* Nurul Ilmi, Adapun media yang sering digunakan untuk promosi adalah media cetak, media elektronik dan media luar ruang (*outdoor*).

Saat ini media yang sangat efektif untuk melakukan promosi adalah media elektronik. Salah satu bentuk media elektronik tersebut adalah video. Pada video terdapat unsur gambar dan suara sehingga dapat menarik perhatian masyarakat. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, saat ini video dapat ditayangkan dalam berbagai media *online* seperti youtube, facebook, instagram dan lain-lain sebagainya sehingga dapat lebih cepat dikenal oleh masyarakat luas.

Penulis memilih objek penelitian di Rumah *Tahfidz* Nurul Ilmi kota Padang dengan alasan meskipun lembaga ini masih baru tetapi berkembang dengan bagus, hal tersebut dapat dilihat berdasarkan prestasi-prestasi yang di raih oleh santrinya. Selain itu Rumah *Tahfidz* Nurul Ilmi ini memiliki karakter atau keunikan tersendiri jika dibandingkan dengan Rumah *Tahfidz* yang lainnya, dimana rata-rata seluruh Rumah *Tahfidz* yang ada menerapkan berbagai irama tetapi di Nurul

UIN IMAM BONJOL PADANG

Ilmi irama yang dipakai hanya satu. ini menjadi keunikan dan cirri khas tersendiri yang dimiliki oleh Rumah *Tahfidz* Nurul Ilmi.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis mengangkat judul tugas akhir Rancangan Video Profil Rumah *Tahfidz* Nurul Ilmi Kota Padang. Video ini akan digunakan sebagai media promosi agar Rumah *Tahfidz* Nurul Ilmi lebih dikenal masyarakat luas.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, ditemukan permasalahan yaitu bagaimana merancang video profil sebagai penyajian informasi tentang Rumah *Tahfidz* Nurul Ilmi Kota Padang.?

C. Tujuan penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah merancang sebuah produk berupa video profil Rumah *Tahfidz* Nurul Ilmi Kota Padang, sehingga dapat digunakan sebagai media promosi dan menarik minat masyarakat luas untuk belajar di sana.

UIN IMAM BONJOL
PADANG

D. Spesifikasi (Bentuk) Produk yang Diharapkan

Bentuk produk yang akan dihasilkan dalam penelitian ini yaitu berupa sebuah video profil Rumah *Tahfidz* Nurul Ilmi Padang. Isi dari video profil itu sendiri menggambarkan lokasi rumah tahfidz baik pusat maupun cabang-cabangnya, pengelola rumah tahfidz, proses belajar di rumah *tahfidz*, prestasi-prestasi yang diperoleh lembaga Rumah *Tahfidz* Nurul Ilmi. Video di-*upload* di media sosial seperti youtube, instagram, facebook dan media sosial lainnya.

E. Pentingnya Pengembangan

Rumah *Tahfidz* Nurul Ilmi ini cukup bagus dari segi teknik pembelajaran, perkembangan muridnya, dan lembaga ini masih baru dan berkembang dengan cepat dan baik. Akan tetapi dikarenakan masih baru, rumah *tahfidz* ini belum banyak dikenal masyarakat luas. Akibatnya jumlah murid saat ini baru terisi rata-rata 8 murid per kelas. Sedangkan idealnya per kelas berisi 20-25 murid. Karena itu perlu dibuat video profil sebagai media promosi Rumah *Tahfidz* Nurul Ilmi. Dengan adanya video profil ini, diharapkan kondisi ideal dari Rumah *Tahfidz* Nurul Ilmi ini dapat terwujud.

F. Definisi Istilah

Judul dari penelitian ini memuat beberapa kata-kata istilah yang mesti dipahami terlebih dahulu. Untuk memudahkan dalam memahami istilah-istilah tersebut dan agar tidak terjadi kesalahan dan kekeliruan, disini penulis akan menjelaskan istilah yang terdapat pada bagian judul, yakni sebagai berikut:

UIN IMAM BONJOL
PADANG

1. Video Profil

Adapun yang dimaksud dengan video profil adalah sebuah video yang menggambarkan isi atau profile suatu lemaga atau instansi. Video profil ini digunakan untuk memperkenalkan suatu lembaga (instansi), perusahaan, produk, bahkan untuk memperkenalkan suatu daerah atau tempat. Informasi yang disampaikan dengan menggunakan audio dan visual tentu akan lebih mudah dipahami, adapun yang penulis maksud disini yaitu video profil Rumah *Tahfidz* Nurul Ilmi.

2. Rumah *Tahfidz*

Rumah artinya adalah bangunan untuk tempat tinggal, sedangkan *Tahfidz* berasal dari kata *hafadzo* yang berarti menjaga. Adapun yang dimaksud "menjaga" disini adalah dengan cara menghafal Al-Quran. Dapat disimpulkan Rumah *Tahfidz* adalah Rumah yang disediakan bagi aktifitas Tahfidz/menghapal produk siap maka akan dilakukan perbaikan atau revisi sebelum diimplementasikan.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian pengembangan (*Development and Research*) atau R&D dimana berupa penenelitian yang dilakukan untuk menghasilkan sebuah produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono,2014). Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan yaitu membuat sebuah produk berupa Rancangan Video Profil Rumah *Tahfidz* Nurul Ilmi Kecamatan Kuranji kota Padang Sumatera Barat.

UIN IMAM BONJOL PADANG

2. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian atau pengembangan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu terbagi kepada beberapa tahap pertama analisis kebutuhan, pengumpulan data, rancangan model produk, pengembangan model produk, dan uji coba atau evaluasi model produk. Hasil dari pengumpulan data yang ditemukan pada pengembangan produk, digunakan untuk mempertimbangkan rancangan produk yang akan dibuat, dalam rancangan atau desain produk berdasarkan sumber data yang diperoleh.

Selanjutnya akan dilakukan kolaborasi dengan ahli mengenai bagaimana dan seperti apa rancangan produk yang akan dibuat nantinya. Untuk menguji desain produk digunakan rancangan model produk yang telah disetujui oleh ahli atau validator, selanjutnya membut produk yang tadinya masih berbentuk rancangan atau model. Langkah terakhir akan dilakukan uji coba produk sebelum produk siap maka akan dilakukan perbaikan atau revisi sebelum diimplementasikan.

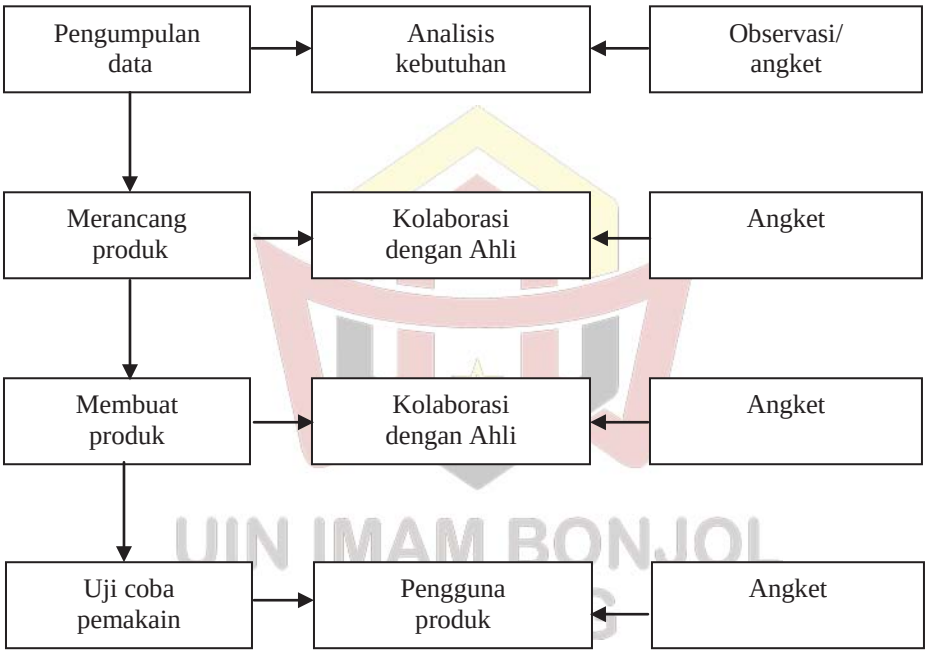

Bagan I.1. Prosedur Pengembangan

a. Analisi Kebutuhan

Analisis kebutuhan adalah sebuah cara yang digunakan untuk menganalisis data penelitian, hasil dari penelitian dapat dibuktikan dan teruji, sehingga tujuan dari penelitian itu sendiri dapat tercapai. Perolehan data dihasilkan dari hasil wawancara bersama responden yang telah dipilih sebelumnya, cara ataupun alat untuk menganalisis data penelitian harus disiapkan

dan direncanakan secara bersamaan. Dalam proses analisis kebutuhan yang menjadi pengguna produk adalah pihak Rumah *Tahfidz* Nurul Ilmi seperti guru, murid serta pengelola dan masyarakat umum. Data yang diperoleh adalah dari hasil observasi dan wawancara. Kemudian `setelah data terkumpul dilakukan pengelompokan mana yang prioritas dan mana yang lebih dibutuhkan.

b. Rancangan Model Produk

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan dilapangan maka akan dirancang sebuah produk dalam format video yang berisi tentang bagaimana profil dari Rumah *Tahfidz* Nurul Ilmi Kota Padang. Komponen yang disusun pada video profil ini disertai dengan menggunakan teks, suara, musik dan juga gambar. Strategi yang dilakukan yaitu mengumpulkan berbagai informasi berupa data-data, seperti logo,visi dan misi, foto dan lain-lain sebagainya.

Dalam proses perancangan produk ini dilakukan kolaborasi dengan validator untuk mendiskusikan tata cara dan aturan dalam pembuatan produk ini. Validator dalam penelitian ini yaitu Mega Orina Fitri, ST., MT. sebagai validator ahli karena beliau merupakan seorang yang memahami tentang teknologi komputer dan faham editing juga merupakan salah seorang dosen mata kuliah yang berkaitan dengan komputer.

c. Uji Coba/ Evaluasi Model Produk

Pada tahap ini produk akan diuji untuk menentukan tingkat keefektifan produk tersebut. Produk diperlihatkan kepada responden ataupun pengguna produk dan diberikan angket untuk mengetahui respon pengguna terhadap produk tersebut. Selanjutnya penulis akan membuat angket yang berisikan pertanyaan untuk mengetahui tingkat ketertarikan pengguna.

UIN IMAM BONJOL PADANG

1. Desain Uji Coba

Desain uji coba dilakukn melalui tiga tahap yaitu uji coba perorangan, uji coba kelompok kecil sebanyak 5 orang, dan uji coba kelompok besar sebanyak 25 orang. Uji coba perorangan adalah yang hanya melibatkan satu orang untuk menilai hasil desain produk, disini yang menjadi sampel uji coba adalah validator ahli yaitu Mega Orina Fitri, ST., MT.

Uji coba kelompok kecil yaitu uji coba yang dilakukan terhadap sekelompok orang, yang akan mengevaluasi rancangan produk yang belum selesai. Uji coba ini dilakukan setelah uji coba perorangan, dan yang menjadi subjek uji cobanya adalah narasumber yang sudah di wawancarai sebelumnya yakni pimpinan *tahfidz* wali murid dan masyarakat umum.

Sedangkan uji coba kelompok besar (lapangan) yaitu uji coba yang dilakukan kepada subjek yang lebih besar. Uji coba ini dilakukan kepada pihak Rumah *Tahfidz* seperti guru, murid dan masyarakat umum sebanyak 25 orang. Pihak rumah tahfidz dijadikan sebagai subjek uji coba karena terlibat langsung dan sudah merasakan bagaimana suasana di Nurul Ilmi. Masyarakat umum diambil sebagai sampel karena merupakan target dari media promosi ini.

UIN IMAM BONJOL PADANG

2. Subjek Uji Coba

Subjek uji coba yang diambil adalah pihak rumah tahfidz dan masyarakat umum. Teknik pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah dengan cara mengambil sampel berdasarkan beberapa penilaian didalam menentukan orang tersebut layak atau pantas menjadi subjek uji coba berdasarkan kepada beberapa pertimbangan (Sugiyono 2013). Pemilihan subjek uji coba produk kepada pengelola Rumah *Tahfizh* Nurul Ilmi dan masyarakat umum adalah didasarkan

pada tujuan pembuatan produk ini yaitu memperkenalkan sekaligus membuat daya tarik masyarakat umum untuk memasukkan anak-anak mereka untuk belajar di Rumah *Tahfidz* Nurul Ilmi tersebut.

3. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer diperoleh dari hasil wawancara dengan calon pengguna yaitu pihak rumah *tahfidz* seperti pengelola murid dan wali murid serta masyarakat umum sebagai.

b. Data Sekunder

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa karya cetak seperti artikel jurnal buku dan tugas akhir dan sumber lainnya yang berhubungan dengan masalah yang dibahas.

4. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan di dalam melakukan penelitian. Dalam penelitian ini instrumen ataupun alat yang digunakan adalah berupa angket, pedoman wawancara dan kegiatan observasi.

UIN IMAM BONJOL PADANG

a. Metode Angket

Metode angket yaitu sebuah daftar yang didalamnya terdapat rangkaian pertanyaan mengenai bidang yang diteliti. Untuk memperoleh data, angket disebarkan kepada pihak yang terkait didalam penelitian survei. Fungsi dari angket ini adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan produk yang dibuat.

b. Metode Wawancara

Wawancara adalah metode yang digunakan dalam penelitian yaitu berupa tanya-jawab yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap

muka scara langsung untuk memperoleh informasi atau keterangan-keterangan tertentu. Pihak yang diwawancarai adalah pemilik lembaga Rumah *Tahfidz* Nurul Ilmi, ustadz ustadzah (guru) yang mengajar di Rumah *Tahfidz* Nurul Ilmi tersebut. Adapun permasalahn yang ditanyakan saat wawancara yaitu berbagai aspek dan informasi tentang Rumah *Tahfidz* Nurul Ilmi.

c. Metode Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengamatan di lapangan. Pengamatan merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati serta mencatat secara sistematik masalah-masalah yang diteliti.

5. Teknik Analisis Data

Data yang sudah didapatkan dari berbagai sumber akan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis kualitatif. Metode kuliatatif ini merupakan salah satu bentuk pengolahan data yang dirumuskan bukan dalam bentuk angka namun dalam bentuk data. Pada tahap ini setelah data terkumpul oleh penulis dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan, penulis memulai membuatkan produk apa yang menjadi masalah pada lembaga Rumah *Tahfidz* Nurul Ilmi, penulis membuat produk media video profil Rumah *Tahfidz* Nurul Ilmi yang berpusat di Kecamatan Kuranji Kota Padang, yang akan digunkan sebagai media promosi kepada masyarakat untuk mengetahui informasi tentang profil Rumah *Tahfidz* Nurul Ilmi tersebut.

UIN IMAM BONJOL PADANG